**ABSTRAK**

**Nurul Septiani**, 2019. Implementasi Komponen-komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru di SMP Negeri 6 Binamu Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si dan Dr. Pattaufi, M.Si. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Komponen-komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru di SMP Negeri 6 Binamu Kabupaten Jeneponto. Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran implementasi keterampilan mengajar guru di SMPN 6 Binamu Kabupaten Jeneponto? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi komponen keterampilan mengajar guru di sekolah? (3) Bagaimana upaya guru dan pihak sekolah untuk mengatasi faktor penghambat implementasi komponen keterampilan dasar mengajar guru di sekolah? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gambaran implementasi delapan komponen-komponen keterampilan dasar mengajar guru, (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi delapan komponen keterampilan dasar mengajar guru, dan (3) Upaya guru dan pihak sekolah untuk mengatasi faktor penghambat implementasi komponen keterampilan dasar mengajar guru di sekolah. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian sebanyak tiga orang guru yang ditetapkan berdasarkan tiga hasil belajar terendah peserta didik dari seluruh mata pelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru di SMPN 6 Binamu telah mengimplementasikan delapan keterampilan dasar mengajar namun masih belum maksimal. (2) Faktor pendukung berupa *DLP* dan buku paket yang sekaligus dapat menanggulangi faktor penghambat seperti wifi, alat peraga tertentu, dan peserta didik itu sendiri. (3) Solusi dari guru yakni dengan pemberian teguran dan peringatan guru terhadap peserta didik, pemanfaatan data pribadi guru untuk mengakses internet, serta kegiatan guru bercerita kisah-kisah yang memotivasi. Solusi yang diberikan kepala sekolah yaitu pemberian himbauan kepada guru untuk pengembangan kompetensi akademik guru melalui pendidikan dan pelatihan baik supervisi oleh kepala sekolah maupun kerja sama dengan lembaga internal, mengembangkan peningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan mengikutsertakan pelatihan khusus guru serta pengaduan kepada pihak pusat terkait wifi serta kegiatan pengembangan pengetahuan dan kegiatan ekstra kurikuler.

Kata kunci: keterampilan, mengajar, guru